

Inovasi Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Iro Waziroh

waziroid1989@gmail.com

Universitas Bondowoso, Indonesia

Agus Zaenul Fitri

guszain@uinsatu.ac.id

Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Muharofah Nur Safitri

Safitri1988@gmail.com

Universitas Bondowoso, Indonesia

Abstrac

Formal education institutions, especially Vocational High Schools (SMK), are formal education institutions that have a vision and mission that directly prepares human resources who are ready to work. The role of Vocational Schools is emphasized by the Vision of the Ministry of National Education in 2011, namely the realization of International Standard Vocational Schools, producing graduates who have national identity, are able to develop local excellence and compete in the global market. This fosters management innovation in vocational high school educational institutions to achieve the expected goals. This research uses a qualitative method approach through field observations, in-depth interviews and documentation analysis for data validity. This research uses triangulation techniques. The results of this research, Manbaul Ulum Vocational School carried out a series of innovations to meet the needs of the local community by opening new departments that suit current market needs. It is hoped that this research will make a positive contribution to the development of school educational institutions, especially in private institutions under the auspices of Islamic boarding schools.

Keywords: *Innovation, Management, School Educational Institutions*

Abstrak

Lembaga Pendidikan formal khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan formal yang mempunyai visi misi secara langsung menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja. Peranan SMK dipertegas oleh Visi Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011 yaitu terwujudnya SMK bertaraf Internasional, menghasilkan tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global. Hal itu menumbuhkan inovasi pengelolaan dilembaga Pendidikan sekolah menengah kejuruan ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif melalui observasi lapangan, interview mendalam serta analisis dokumentasi dalam keabsahan data penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini SMK manbaul Ulum melakukan rangkaian inovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal dengan membuka jurusan-jurusan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Harapan dari penelitian ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan Lembaga Pendidikan sekolah khususnya di Lembaga swasta yang dibawah naungan pondok pesantren.

Kata kunci: *Inovasi, Pengelolaan, Lembaga Pendidikan sekolah*

Pendahuluan

Lembaga Pendidikan dituntut untuk selalu memperbaharui, memperbaiki, dan menyempurnakan Lembaga Pendidikan sesuai tuntutan zaman mulai dari Lembaga yang bersifat klasik hingga Lembaga Pendidikan yang bersifat modern/kontemporer, hal ini berlaku kepada seluruh Lembaga Pendidikan baik itu Lembaga Pendidikan umum maupun Lembaga Pendidikan khusus (islam). Secara umum lembaga Pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Lembaga Pendidikan terdiri dari tiga jenis yaitu; Lembaga Pendidikan formal, Lembaga Pendidikan non formal dan Lembaga pendidikan in formal. Lembaga Pendidikan formal dari jenjang prasekolah hingga perguruan tinggi bersifat umum. Lembaga pendidikan juga merupakan institusi sosial yang menjadi agen sosial lanjutan setelah lembaga in formal. Dalam lembaga pendidikan, seorang siswa akan dikenalkan tentang kehidupan bermasyarakat lebih luas. Pendidikan memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan akan berubah seiring waktu sehingga harus terorganisasi dan diarahkan menuju tujuan akhir pendidikan yang telah ditetapkan.

Menuurut UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lembaga pendidikan formal sebagai penyalur Pendidikan bisa diartikan sebagai sebuah organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, yakni transfer ilmu pengetahuan serta budaya terhadap individu guna mengubah tingkah laku seseorang menjadi tahu akan ilmu pengetahuan, lebih dewasa serta memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. karena Pendidikan merupakan sebuah institusi atau tempat dimana proses pembelajaran berlangsung. Inovasi Lembaga pendidikan yang dilakukan oleh seluruh pemegang kuasa struktural mulai dari tingkat kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, humas, kemahasiswaan, sarpras, guru dan juga staff yang diberi amanah untuk selalu melakukan kreasi, inovasi, dan inisiatif di bidang pendidikan melalui upaya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus sehingga proses pembelajaran dirasakan sangat sesuai dan efektif serta lingkungan sekolah yang menjadi lingkungan yang memberikan aura positif dalam masyarakat sekolah.

Lembaga Pendidikan formal khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan formal yang mempunyai visi misi secara langsung menyiapkan sumber daya manusia yang siap kerja. Peranan SMK dipertegas oleh Visi Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011 yaitu terwujudnya SMK bertaraf Internasional, menghasilkan tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global.

sistem tersebut mulanya ditujukan bagi dunia industry manufaktur. Namun dunia pendidikan dirasa perlu menerapkan dan mendapat pengakuan berupa sertifikat Sistem demi tercapainya pelayanan terbaik dengan standar internasional.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 50 ayat 3 mengamanatkan bahwa pemerintah dan atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.¹ Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan sudah dilakukan oleh pemerintah dan juga inisiatif dari pihak sekolah sendiri. Salah satu bentuk meningkatkan mutu Lembaga pendidikannya adalah sekolah mendirikan berbagai program jurusan keahlian sesuai kebutuhan dalam kehidupan sekarang dan masa depan, yang memfokuskan kepuasan pelanggan yaitu peserta didik, masyarakat, pemakai lulusan dan terlebih orantua atau wali murid.

dari latarbelakang diatas Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan mulai dari Lembaga sekolah negeri maupun sekolah swasta. Lembaga sekolah menengah kejuruan ini berada dibawah naungan pondok pesantren dengan notabena ke islaman sehingga Lembaga Pendidikan sekolah

ini harus menyelaraskan antara sistem Pendidikan nasional tapi juga tidak meninggalkan kekhasan sebagai Lembaga Pendidikan islam yang di bawah naungan pondok pesantren.

Kajian Konseptual

didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia inovasi diartikan pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).²

Kata *innovation* (Bahasa Inggris) sering diterjemahkan sebagai segala hal yang baru atau pembaruan. Kata *innovation* terserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi “inovasi”, yang berarti “pembaruan” atau “perubahan”.³ Kata inovasi kadang juga dipakai untuk menyatakan sebuah penemuan, karena hal yang baru itu merupakan hasil sebuah penemuan. Kata penemuan juga sering digunakan untuk menerjemahkan kata dari Bahasa Inggris *discovery* dan *invention*.⁴

Innovation dapat diartikan sebagai penemuan. arti penemuan sesuatu yang baru, baik sesuatu itu sebenarnya sudah lama ada kemudian baru diketahui atau sesuatu itu memang benar-benar baru dan sebelumnya tidak ada. Hal yang baru itu diadakan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Inovasi bisa melalui *discovery* atau *invention*, *Discovery* adalah penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu

¹ Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 320.

² Pusat Bahasa (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia . Jakarta: Balai Pustaka, hal. 356

³ Tim Redaksi, Tesaurus Bahasa Indonesia (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 204

⁴ John M. Echols & Hassan Syadily, Kamus Inggris-Indonesia (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 185 dan 330.

sudah ada, tapi belum diketahui orang. Sementara *invention* adalah penemuan sesuatu yang benar-benar baru sebagai hasil kreasi manusia, Benda atau hal yang ditemukan itu sebelumnya memang tidak ada, tapi kemudian diadakan dengan hasil kreasi baru. Misalnya penemuan teori belajar, teori pendidikan, teknik pembuatan barang dari plastik, mode pakaian, dan sebagainya. Tentu saja munculnya ide atau kreativitas berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman dari hal-hal yang sudah ada, tapi wujud yang ditemukannya benar-benar baru.⁵

Kalau dikaji, arah tujuan inovasi pendidikan Indonesia yaitu :
a. Mengejar ketinggalan-ketinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan-kemajuan ilmu dan teknologi sehingga makin lama pendidikan di Indonesia makin berjalan sejajar dengan kemajuan - kemajuan tersebut.
b. Mengusahakan terselenggarakannya pendidikan sekolah maupun luar sekolah bagi setiap warga Negara, misalnya meningkatkan daya tampung usia sekolah MI, MTs, MA, dan perguruan tinggi. Di samping itu, akan diusahakan peningkatan mutu yang dirasakan makin menurun. Dengan sistem penyampaian yang baru, diharapkan peserta didik menjadi manusia yang aktif, kreatif dan terampil memecahkan masalahnya sendiri.⁶

Inovasi atau Pembaharuan yang harus dilakukan oleh Lembaga Pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK) untuk memperbaiki

kualitas pendidikan di Indonesia, meliputi aspek pengelolaan pengembangan teknologi yang digunakan dalam proses pendidikan, sistem pendidikan yang diterapkan, bahkan inovasi yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran yaitu inovasi mengenai kurikulum, strategi belajar, metode pengajaran atau model yang diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tetap melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai tradisi keislaman dan kepesantrenan.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan dilembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada dibawah naungan pondok pesantren Manbaul ulum wonosari kabupaten bondowoso, dengan menggunakan metode kualitatif. Oleh karena, Dipilihnya pendekatan kualitatif ini dengan pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi dan memiliki pengumpulan data yang lebih banyak tentang percakapan dan perilaku orang atau tempat tertentu, yang tidak mudah diungkapkan dengan menggunakan angka-angka.⁷

⁵ Konsep Inovasi Pendidikan dalam <https://web.facebook.com/Komunitas-Sharing-Mahasiswa-dan-Alumni-IKIP-PGRI-Semarang365219920173385/?fref=nf> diakses 26-3-2016

⁶ Urgensitas Pesantren D A L A M Inovasi Pendidikan, Dr. Mohammad Arif, MA. Diterbitkan oleh: IAIN Kediri Press Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri Jawa Timur 2019 H. 11

⁷Moleong, 1991, (*Metodologi Penelitian Kualitatif*), Bandung; Remaja Rosdakarya.

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, Teknik wawancara, dokumentasi lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain. Miles dan huberman menyatakan penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyidikan mirip pekerjaan detektif, proses penyidikan merupakan penyidikan yang sangat mendalam dan mendetail dalam konteks penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai upaya melakukan penelitian atau penggalian data secara mendalam sehingga membutuhkan proses yang panjang dan berliku-liku sekali.⁸ sehingga dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, selanjutnya penyajian data dan diakhiri dengan cara memverifikasi atau menarik kesimpulan dari fokus penelitian

Hasil dan Pembahasan

Inovasi Strategi pengelolaan Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) manbaul ulum wonosari bondowoso dengan ciri khasnya dituntut untuk mengikuti Perkembangan aspek kehidupan zaman, hal tersebut juga berlaku bagi Pendidikan islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Atas hasil Pendidikan Lembaga Pendidikan sekolah menengah kejuruan menjadi salah satu faktor untuk berkreasi dan memunculkan ide

pembaharuan dan juga perubahan. Hingga akhirnya Lembaga Pendidikan dibawah naungan pondok pesantren harus mampu mengikuti, menopang , mendukung perubahan, pembaharuan dan mampu bersaing dengan Lembaga Pendidikan umum lainnya. Dengan meningkatkan kualitas Lembaga pendidikan dalam perkembangan era yang semakin meningkat. Selain itu juga memberi fasilitas yang sesuai atas tuntutan masyarakat yang beraneka ragam, dan dalam kehidupan modern seperti sekarang. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat al-Hasyr ayat 18;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya; *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Hasyar ;18)*⁹

Ayat tersebut menganjurkan tentang mempersiapkan kehidupan hari esok yang lebih baik yang mengindikasikan pentingnya upaya menjaga kualitas diri dan menjamin kehidupan yang lebih baik. Jika dikaitkan dengan lembaga Pendidikan sekolah telah melahirkan suatu perubahan dalam semua aspek, termasuk dalam struktur sosial, kultur dan sistem Pendidikan.

sekolah menengah kejuruan (SMK) yang didirikan dibawah naungan Pondok Pesantren Manbaul Ulum wonosari bondowoso tidak

⁸ Mujammil Qomar “*metodologi penelitian kualitatif*” (inteligensia media Intrans publishing group) Malang; Jawa Timur 2022. H. 40

⁹ Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Karya Agung, 2006)

menyampingkan kurikulum pesantren tentunya sedikit banyak model pendidikannya adalah model pendidikan pesantren. Akan tetapi model tersebut bukan hanya ditujukan bagi warga pesantren, akan tetapi bagi seluruh siswa yang menempuh pendidikannya di lembaga sekolah menengah kejuruan ini.

Inovasi pendidikan menjadi tujuan utama selain pembangunan, pengembangan serta pembaharuan pendidikan. Tujuan utama tersebut dimaksudkan untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik dari pada sebelumnya sekaligus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang identik dengan berkembangnya ilmu teknologi.

Inovasi strategi Lembaga pendidikan adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh individu atau Lembaga organisasi, yang memiliki peranan penting karena mencakup segala hal yang berhubungan dengan aktifitas atau proses pengembangan Lembaga

SMK Manbaul Ulum merupakan salah satu sekolah swasta terbesar di Bondowoso dengan lokasi yang berada di kawasan timur kota Bondowoso dengan akses yang mudah oleh kendaraan roda dua dan roda empat. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah cukup lengkap, yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang para wakil ketua bidang kurikulum, Sarpras, humas, kesiswaan, kedisilinan, ruang guru, ruang kelas, Labotarium dari seluruh jurusan, perpustakaan, masjid, dll. SMK Manbaul Ulum juga memiliki nota kesepakatan /MoU dengan sejumlah Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) baik didalam maupun diluar Kota yang sesuai dengan jurusan dan kompetensi keahlian yang dimiliki SMK Manbaul Ulum, sehingga sangat

membantu kompetensi peserta didik serta dalam menyalurkan lulusannya.

Pada awalnya SMK Manbaul Ulum hanya memiliki 2 program keahlian yaitu Tata Busana dan Multimedia di tahun 2003, seiringnya waktu dan tuntutan zaman SMK manbaul Ulum harus mampu bersaing dengan sekolah negeri dan mewujudkan aspirasi masyarakat sekitar dengan berbagai kebutuhan dan potensi lokal daerah bondowoso sehingga mampu membuka program keahlian lainnya yaitu Teknik sepeda motor, Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK) dan juga Agribisnis tanaman. Sistem pendidikan yang diutamakan adalah kedisiplinan, akhlaqul karimah dan penanaman agama yang murni berdasarkan Alquran dan As-sunnah, serta tidak lupa penanaman karakter Pancasila sehingga memberi kepercayaan kepada masyarakat untuk mensekolahkan putra/putrinya di SMK Manbaul Ulum. Pembelajaran yang khas Pondok Pesantren baik berupa *uswah hasanah* berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah dengan watak *tajdid* dan *istiqomah* mengajarkan peserta didik untuk bisa mendakwahkan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dengan *amar ma'ruf nahi munkar*. Untuk meraih itu semua SMK Manbaul Ulum membiasakan peserta didik untuk : 1. Melaksanakan Sholat Dhuha berjamaah dan mengaji di masjid setiap hari sebelum masuk kelas; 2. Shalat duhur berjamaah dan kultum yang dipimpin secara bergiliran oleh peserta didik dan terjadwal. 3. Biaya pendidikan terjangkau, lokasi sekolah yang strategis, iklim sekolah yang kondusif, dan jurusan yang tersedia di SMK prospektif untuk langsung menjadi entrepreneurship baru ketika lulus nantinya. 4. Struktur organisasi sudah tertata dengan baik, manajerial kepala sekolah yang bagus, sumber

daya pendukung (dewan guru) yang profesional, tingginya motivasi dan tata kelola sekolah yang sangat baik. 5. Pangsa pasar tinggi yang dimaksud adalah peluang lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya dalam produksi barang dan atau jasa didukung dengan biaya pendidikan yang terjangkau sehingga SMK Manbaul Ulum menjadi rujukan siswa maupun orang tua siswa untuk menempuh jenjang SMK. A. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi secara optimal sehingga mampu meningkatkan produktivitas SMK. B. Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan peluang kerja lulusan di IDUKA bahkan menciptakan lapangan kerja baru.

Adapun Inovasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMK Manbaul Ulum dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut :1. Standar Nasional Pendidikan yang sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 beserta Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Menteri (Permen) turunannya. 2. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang tercantum pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.3. Kebijakan Pemerintah Provinsi dan Peraturan Gubernur (Pergub) terkait pendidikan. 1. Kebijakan Pemerintah Kota dan Peraturan Walikota (Perwali) terkait pendidikan. 2. Karakteristik dan keunikan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar. 3. Karakteristik dan keunikan pelajar. 4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru.

1. Perkembangan teori-teori pendidikan terbaru.

Sedangkan hal-hal pokok yang dijadikan fokus dalam pengembangan dan penyusunan Kurikulum SMK Manbaul Ulum adalah: 1. Pengembangan pelajar berdasarkan potensi diri dan minat yang dimilikinya. 2. Integrasi dan implementasi pengembangan kecakapan abad 21 (karakter, literasi, dan kompetensi) pelajar pada proses belajar mengajar. 3. Integrasi dan implementasi pendidikan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila pada proses belajar mengajar. 3. Pengembangan pendidikan kecakapan hidup untuk pelajar. 5. Integrasi dan penerapan teknologi pada proses belajar mengajar. 6. Penerapan prinsip-prinsip kebijakan merdeka belajar yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Table 1. Inovasi strategi yang dilakukan di Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan yaitu ;

1.	Kepala sekolah melakukan kerjasama dengan para stakeholder dalam melakukan inovasi strategi Lembaga Pendidikan
2	Membuka jurusan program baru sesuai kondisi kebutuhan masyarakat
3	Lembaga Sekolah tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan umum dan ilmu produktif saja akan tetapi tetap mempertahankan ke khas-an kepesantrenan seperti kegiatan keagamaan pada umumnya
4	Lembaga Sekolah ini umum artinya tidak hanya santri yang menjadi siswa namun juga ada siswa yang non santri

Kesimpulan

Maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: **1.** Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan /SMK meng-inovasikan dengan membuka jurusan program baru sesuai kebutuhan masyarakat **2.** Lembaga Pendidikan SMK ini merupakan salah satu lembaga terbesar tingkat swasta di kota bondowoso. **3.** Lembaga Pendidikan

Sekolah Menengah Kejuruan ini tetap mempertahankan khas Pondok Pesantren baik berupa *uswah hasanah* berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah dengan watak *tajdid* dan *istiqomah* 4. mengajarkan peserta didik untuk bisa mendakwahkan Islam sebagai *rahmatan lil 'alamin* dengan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Daftar Pustaka

Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)

Pusat Bahasa (2011). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Redaksi, Tesaurus Bahasa Indonesia (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008)

John M. Echols & Hassan Syadily, Kamus Inggris-Indonesia (Jakarta: Gramedia, 1996)

KONSEP INOVASI PENDIDIKAN dalam <https://web.facebook.com/Komunitas-Sharing-Mahasiswa-dan-Alumni- IKIP-PGRI-Semarang365219920173385/?fref=nf> diakses 26-3-2016

URGENSITAS PESANTREN D a l a m INOVASI PENDIDIKAN, DR. Mohammad Arif, MA. Diterbitkan oleh: IAIN Kediri Press Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri Jawa Timur 2019.

Moleong, 1991, (*Metodologi Penelitian Kualitatif*), Bandung; Remaja Rosdakarya.

Mujammil Qomar “*metodologi penelitian kualitatif*” (inteligensia media Intrans publishing group) Malang; Jawa Timur 2022.

Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Surabaya: Karya Agung, 2006)

Abdul Karim, Measuring The Performance of Teachers of SMPN 6 Cilegon Based on Self-Concept and Teaching Motivation. *Ilomata International Journal of Social Science*. 21-28, No. 2 (1), 2021.

Andi Agustina, Misykat Malik Ibrahim, Andi Maulana, Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada MTsN Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Idaarah*, Vol. IV, No. 1, (Juni 2020).

Andrews, J. J. W., *Teaching Effectiveness. Encyclopedia of Applied Psychology*. Retrieved from http://ezproxy.mica.edu:2060/entry/estappliedpsyc/teaching_effectiveness, 2004.

Dale H Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective*. 6th ed. Boston, MA: Pearson Education Inc. 2018. 236-241.

E. Y. Pramularso, Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta. (Jakarta: Widya Cipta. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 2018), 2(1) 40-46.

- Frank. J Landy, M. Conte Jeffrey, Work In The 21s Century: *An Introduction To Industrial And Organizational Psychology*, (New York: The McGraw-Hill Companies, 2005).
- Gitarani Pramudya dan Rahayu Mardikaningsih, Peningkatan Kinerja Guru Melalui Motivasi Diri, Konsep Diri Dan Efikasi Diri (Studi Pada SMAN 1 Gondang Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Ilmu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1, No. 1 (2021), 9-22.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 71.
- Hurlock. B, *Psikologi Perkembangan Anak* Jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2005), 237.
- Jeni Defita, Mugio Hartono, Nasuka. Performance Analysis, Self-Concept, and Motivation of Physical Education Teachers at SMPN Sungai Lilin Subdistrict, Musi Banyuasin Regency. *Journal of Physical Education and Sports*, 117-122, No.10 (2), 2021.
- Jiying Han and Hongbiao Yin. Teacher motivation: Definition, research development and implications for teachers. *Cogen Education*, 1-18, Vol. 3 (1), 2016.
- Kementrian Pendidikan Nasional, Tahun 2000.
- Mathis, dkk, *Manajemen sumber daya manusia*. Buku 2 Jilid Pertama. Alih Bahasa Benyamin Molari. (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 118.
- Moh, As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2008)
- Pupuh Fathurrohman & Aa Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama, (2012), 63.
- Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Tahun 2020-2024.
- Reza Ahmadiansah, *Psikologi Industri Dan Organisasi Tinjauan Motivasi dan Kepuasan Kerja*, (Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2020), 4.
- Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 142.
- Umi Anugerah Izzati, Olievia Prabandini Mulyana, *Psikologi Industri & Organisasi*, (Surabaya: Bintang, 2019), 16.
- Undang-Undang RI Tentang Guru Dan Dosen No.14 Bab 1 Pasal 1, 2005.
- Utomo. H.B. Teacher Motivation Behavior: The Importance Of Personal Expectations, Need Satisfaction, And Work Climate. *International Journal of Pedagogy and*

- Teacher Education*, 333-342, vol.2 (2), 2018.
- Hosaini, H., & Akhyak, A. (2024). Integration of Islam and Science in Interdisciplinary Islamic Studies. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 24-42.
- Ruzakki, H. (2021). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN FIQIH DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SYAFIYAH SUKEREJO. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 175-192.
- Hosaini, H., Ni'am, S., & Mahtum, R. (2023, December). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Melalui Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin di Era Four Point Zero. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 7, No. 1, pp. 85-93).
- Safitri, M. N., Heryandi, M. T., Muzammil, M., Waziroh, I., Hosaini, H., & Arifin, M. S. (2022). Menanamkan Nilai Nilai Qur'ani dalam Membangun Karakter Santri. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(2), 40-52.
- Pathollah, A. G., & Hosaini, H. (2023). Aktualisasi Panca Kesadaran Santri dalam Moderasi Islam Pendidikan Pesantren. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 7(1), 79-98.
- Maktumah, L., Minhaji, M., & Hosaini, H. (2023). Manajemen Konflik: Sebuah Analisis Sosiologis dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 684-699.
- Hosaini, H. (2017). Integrasi Konsep Keislaman Yang Rahmatan Lil 'Alamin Menangkal Faham Ekstremisme Sebagai Ideologi Beragama Dalam Bingkai Aktifitas Kegiatan Keagamaan Mahasiswa Di Kampus Universitas Bondowoso. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(2), 95-104.
- Hosaini, H. (2018). Pendidikan Berbasis Entrepreneurship:(Persepektif Tinjauan Sosiologi Pendidikan). *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(2), 102-125.
- Ali, M. 2009. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Intima.
- Angkawijaya, Y F, Studi Psikologi, and Universitas Pembangunan Jaya. 2017. "Peran Perguruan Tinggi Sebagai Agen Perubahan Moral Bangsa (Studi Kasus Peran Konsep Diri Terhadap Karakter Mulia Pada Mahasiswa Di Universitas X Surabaya)." *WIDYAKALA JOURNAL: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY* 4(1): 36-42. https://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya/article/view/29 (June 2, 2023).
- Anwar, Sahipul et al. 2019. "Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agents of Social Change." *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4(2): 179-87. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/i>

- ndex.php/antrophos/article/view/11950 (December 25, 2023).
- Azzarnuji. *Syarah Ta'lim Al-Muta'allim*. Surabaya: Maktabah Al-Hidayah.
- Ibrahim, Muhammad bin Ismail bin Mughirah Al-Bukhori Ibnu Abdillah. *Shahih Bukhari*. Bairut.
- Isa Abu Isan Al-Turmudzi Al-Silmi, Muhammad. *Sunan Turmudzi*. Beirut: Dar Ihya' Al-Turats Al-Arabi.
- Marlinah, Lili. 2019. "PENTINGNYA PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENCETAK SDM YANG BERJIWA INOVATOR DAN TECHNOPRENEUR MENYONGSONG ERA SOCIETY 5.0." *IKRAITH-EKONOMIKA* 2(3): 17–25. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/647> (December 25, 2023).
- Peningkatan, Sralegi et al. 2016. "STRATEGI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI ERA PASAR BEBAS." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3(3). <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/8733> (September 13, 2023).
- QS. *Al-Mujadalah* (58):11.
- Rauf, Fathurrahman. 2007. "Peran Perguruan Tinggi Islam Dalam Mencerdaskan Bangsa." *Al-Turas* 13(2). <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-turats/article/view/4255/0> (January 22, 2024).
- Rif'ah, Islamiyah, Umami Habibatul. 2022. "Pendidikan Islam Menjawab Tantangan Globalisasi." *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences* 4(1). <https://ejournal.cyberdakwah.com/index.php/Islam-Universalia/article/view/211> (September 4, 2022).
- Suprayogo, Pro. Dr. Imam. 2014. "Peran Strategis PTAIN Dalam Membangun Bangsa." <https://uin-malang.ac.id/r/140901/peran-strategis-ptain-dalam-membangun-bangsa.html>.
- Suwendi. 2020. "Merevitalisasi Peran Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." <https://kemenag.go.id/opini/merevitalisasi-peran-perguruan-tinggi-keagamaan-islam-3irq94>.
- Fikro, M. I. (2021). Negara Indonesia Perspektif Islam: Sebagai Bentuk Penguatan Wawasan Kebangsaan. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 165-181.
- Hosaini, H., Zikra, A., Read, A., & Adhim, F. (2022). Solidaritas Sosial dalam Khataman Al-Qur'an Virtual antar Negara (Studi Fenomenologi pada Tradisi Kegiatan Virtual Tenaga Kerja Indonesia Mancanegara). *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 11(1), 87-104.
- Hosaini, H., Kholida, S., & Hadi, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran PAI dengan CTL Untuk Mengurangi Kenakalan Siswa Di SDN 1 Banyuputih. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(1), 76-98.
- Hosaini, H., Manan, M. A., & Isnanto, D. (2023). Analisis Kinerja Guru Profesional Sertifikasi terhadap Kegiatan Pendidikan di Lingkungan Pondok Pesantren. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 123-128.
- Hosaini, H., Anshor, A. M., Mauliyanti, A., & Waziroh, I.

- (2023, November). Islamic Studies and Islamic Discourse. In *Progress Conference* (Vol. 6, No. 1, pp. 337-345).
- Hosaini, H., Ni'am, S., & Mahtum, R. (2023, December). Penguatan Nial-Nilai Moderasi Melalui Konsep Islam Rahmatan Lil Alamin di Era Four Point Zero. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (Vol. 7, No. 1, pp. 85-93).
- Halim, A. (2024). OPTIMIZATION OF INTERACTIVE LEARNING MEDIA USAGE IN MADRASAH. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(1), 114-127.
- Hosaini, H., Kandiri, K., Minhaji, M., & Alehirish, M. H. M. (2024). Human Values Based on Pancasila Viewed from Islamic Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 539-549.
- Maryam, S. (2024). STRATEGIES OF IMPLEMENTATION OF EDUCATION TECHNOLOGY IN MADRASAH. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(6), 1466-1477.
- Hosaini, S. P. (2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH Integrasi antara Sekolah dan Pesantren*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Guna, B. W. K., Hosaini, H., Haryanto, S., Haya, H., & Niam, M. F. (2024). MORALITY AND SOCIAL ASSISTANCE IN SCHOOLS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 422-428.
- Hosaini, H., Zainuddin, Z., Halim, A., Tawil, M. R., & Ifadhila, I. (2024). LEADERSHIP COLLABORATION AND PROFESSIONAL ETHICS BETWEEN TEACHERS. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIETY REVIEWS*, 2(2), 460-471.
- Sanusi, I., Sholeh, M. I., & Samsudi, W. (2024). The Effect Of Using Robotics In Stem Learning On Student Learning Achievement At The Senior High School. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(4), 3257-3265.
- Hosaini, H., Ni'am, S., & Khamami, A. R. (2024). Navigating Islamic Education for National Character Development: Addressing Stagnation in Indonesia's Post-Conservative Turn Era. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 14(1), 57-78.
- Fitri, A. Z. (2024). Evaluation, Supervision, and Control (ESC) Strategies in Student Drop-Out Management in Islamic Higher Education. *Power System Technology*, 48(1), 1589-1608.
- Hosaini, H., & Muslimin, M. (2024). INTEGRATION OF FORMAL EDUCATION AND ISLAMIC BOARDING SCHOOLS AS NEW PARADIGM FROM INDONESIAN PERSPECTIVE. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 107-121.
- Badruzaman, A., Hosaini, H., & Halim, A. (2023). Bureaucracy, Situation, Discrimination, and Elite in Islamic Education Perspective of Digital Era. *Bulletin of Science Education*, 3(3), 179-191.
- Hosaini, H. (2018). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 2(1), 65-83.

- Firdaus, W., Eliya, I., & Sodik, A. J. F. (2020). The importance of character education in higher education (University) in building the quality students. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (Vol. 59, pp. 2602-2606).
- Hosaini, S. P. I. (2021). *Etika dan profesi keguruan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Hosaini, H. (2019). Behavioristik Basid Learning Dalam Bingkai Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali: (Pembelajaran Berbasis Prilaku Dalam Pandangan Pendidikan Islam). *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(1), 23-45.
- Hosaini, H., & Erfandi, E. (2017). Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Ki Hadjar Dewantara. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 1(1), 1-36.
- Hosaini, H., Zikra, A., & Muslimin, M. (2022). Efforts to improve teacher's professionalism in the teaching learning process. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 265-294.
- Hosaini, H. (2020). Ngaji Sosmed Tangkal Pemahaman Radikal melalui Pendampingan Komunitas Lansia dengan sajian Program Ngabari di Desa Sukorejo Sukowono Jember. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 159-190.
- Hosaini, H., & Fikro, M. I. (2021). PANCASILA SEBAGAI WUJUD ISLAM RAHMATAN LI AL-ALAMIIN. *Moderation/ Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 91-98.
- Mahtum, R., & Zikra, A. (2022, November). Realizing Harmony between Religious People through Strengthening Moderation Values in Strengthening Community Resilience After the Covid 19 Pandemic. In *The 4th International Conference on University Community Engagement (ICON-UCE 2022)* (Vol. 4, pp. 293-299).
- Hosaini, H., & Kurniawan, S. (2019). Manajemen Pesantren dalam Pembinaan Umat. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(2), 82-98.
- Hosaini, H. (2020). Pembelajaran dalam era "new normal" di pondok pesantren Nurul Qarnain Jember tahun 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.
- Hosaini, H., & Kamiluddin, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dalam meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Fikih. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 43-53.
- Samsudi, W., & Hosaini, H. (2020). Kebijakan Sekolah dalam Mengaplikasikan Pembelajaran Berbasis Digital di Era Industri 4.0. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(2), 120-125.
- Zukin, A., & Firdaus, M. (2022). Development Of Islamic Religious Education Books With Contextual Teaching And Learning. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Muslimin, M., & Hosaini, H. (2019). KONSEP PENDIDIKAN ANAK MENURUT AL-QUR'AN DAN

- HADITS. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 4(1), 67-75.
- Halim, A., Hosaini, H., Zukin, A., & Mahtum, R. (2022). Paradigma Islam Moderat di Indonesia dalam Membentuk Perdamaian Dunia. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 705-708.
- Hosaini, H., & Samsudi, W. (2020). Menakar Moderatisme antar Umat Beragama di Desa Wisata Kebangsaan. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 4(1), 1-10.
- Muis, A., Eriyanto, E., & Readi, A. (2022). Role of the Islamic Education teacher in the Moral Improvement of Learners. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).
- Salikin, H., Alfani, F. R., & Sayfullah, H. (2021). Traditional Madurese Engagement Amids the Social Change of the Kangean Society. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(1), 32-42.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.*
- Yazid, Ahmad bin Yazid Abu Abdillah Al-Ghazwaini. *Sunan Ibnu Majah*. Bairut: Dar Al-Fikri.
- Zakariya, Yahya bin Syaraf Al-Nawawi Ibnu. *Riyadl Al-Shalihin*. Bairut: Al-Maktab Al-islami.
- Ni'am, S., Khamami, A. R., Mahtukhin, M., & Hakimi, M. (2024). Reconstruction of Islamic Thought: An Epistemological Approach to Advancing Islamic Education. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2).
- Arifin, S., Chotib, M., Rahayu, N. W. I., Hosaini, H., & Samsudi, W. (2024). Kiai's Transformative Leadership in Developing an Organizational Culture of Islamic Boarding Schools: Multicase Study. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2).
- Dja'far, A. B., Ali, R., Satir, M., Tahrim, T., Marlana, R., Marli, S., & Tabroni, I. (2022). *Teori Filsafat Pendidikan Islam*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Silaen, N. R., Indriana, I., Hasbi, I., Hadi, M. Y., Hosaini, H., Kuliman, K., ... & Mutolib, A. (2022). *ASAS-ASAS MANAJEMEN*.
- Hosaini, H., Hartoto, H., Alfiana, A., Sitindaon, C. D., Saptaria, L., Rudi, R., ... & Kristiana, R. (2021). *Manajemen proyek*.
- Kurniawan, S. (2020). Implikasi Ekstra Kurikuler Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Nusantara Journal of Islamic Studies*, 1(1), 66-73.